

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Munculnya polemik seputar pembangunan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum (TPKPU) di Kota Bandung beberapa waktu yang lalu sangat menarik untuk dicermati. Hal ini disamping menyangkut masalah pengalokasian dananya yang tidak sedikit, juga berkaitan dengan masalah desain fisiknya yang perlu diseragamkan atau tidak. Apalagi bila desain fisik ini dikaitkan juga dengan nilai keindahan suatu kota.

Keberadaan TPKPU yang merupakan salah satu dari rangkaian moda sarana dan prasarana pelayanan transportasi tentunya harus mempunyai fungsi yang optimal, dalam arti mempunyai nilai kemanfaatan bagi pengguna yang maksimal. Kelancaran, kenyamanan dan keamanan pengguna menjadi prioritas utama.

Namun saat ini penggunaan TPKPU yang ada di Kota Bandung masih sangat rendah, tidak hanya ada penyimpangan terhadap penggunaan fungsi TPKPU sebagai tempat lahan usaha saja, melainkan juga kesadaran masyarakat dan para supir angkutan umum pun belum bisa memanfaatkan TPKPU secara maksimal sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang, mereka masih terbiasa menaikkan dan menurunkan penumpang dimana saja. Selain itu desain geometri dan arsitektur TPKPU yang kurang baik pun menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya penggunaan TPKPU, desain yang membuat para pengguna TPKPU merasa tidak nyaman karena panas dan hujan, ditambah lagi jarak antar halte yang kurang ideal membuat para pengguna angkutan umum malas untuk berjalan dan memilih untuk memberhentikan kendaraan umum dimana saja.

Melihat masalah di atas maka perlu diadakan penelitian di lapangan dengan cara survei geometri dan wawancara kepada para pengguna angkutan umum dan para pengemudi kendaraan penumpang umum.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar nilai efektivitas TPKPU di Kota Bandung, lalu hasil penelitian ini dapat di gunakan dan di aplikasikan dalam perbaikan halte dimasa yang akan datang sehingga dalam pembangunan suat halte dapat terencana dengan baik dan memiliki fungsi yang optimal.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada 2 buah TPKPU yang berada di ruas jalan Ahmad Yani, Kota Bandung. Halte yang dipilih yaitu halte di depan Persib untuk arah dari Simpang Laswi-Ahmad Yani menuju Simpang Lima Asia Afrika-Ahmad Yani, dan untuk arah Simpang Lima Ahmad Yani-Asia Afrika menuju Simpang Laswi-Ahmad Yani dipilih halte yang berada setelah rel kereta api. Lokasi studi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab, yaitu BAB 1 Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan. BAB 2 Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan dibahas teori dasar yang akan menjadi penentu dari nilai-nilai efektivitas. BAB 3 Metode Penelitian dan Pengolahan Data, berisikan bagan alir penelitian, metode pengumpulan data dan pengolahan data yang berasal dari hasil penelitian di lapangan. BAB 4 Analisis Data dan pembahasan, memuat analisis hasil pengukuran di lapangan. BAB 5 Kesimpulan dan Saran, memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis.